

PENGARUH AKTUALISASI DIRI TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN PADA PT. ANUGERAH SAMUDERA SUMATERA ABADI (ASSA) PONDOK BATU KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Alfan Surya Hutagalung¹⁾, Sucipto²⁾, Hadijah Sipahutar³⁾ Tiurlina Hasmawati

Sihite⁴⁾ Hendra Saputra⁵⁾Tia Putriani Pasaribu^{6)*}

1,2,3,4,5,6) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Wahsliyah Sibolga

*Corresponding email: alfansurya227@gmail.com

ABSTRAK- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktualisasi diri terhadap etos kerja karyawan pada PT. Anugerah Samudera Sumatera Abadi (ASSA) Pondok Batu Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Agung Samudera Sumatera Abadi (ASSA) yang berstatus karyawan tetap sebanyak 33 orang dan dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi sebanyak 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh antara aktualisasi diri dengan etos kerja, hal tersebut dapat dilihat dari adanya bentuk bentuk penerimaan yang diterima pegawai, hal tersebut dapat digunakan pegawai untuk mengaktualisasikan dirinya sehingga dapat meningkatkan etos kerja pegawai. Kemudian, untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel X dan Y diperoleh korelasi dengan tingkat korelasi sangat kuat sebesar = 0,814. Untuk melihat pengaruhnya diperoleh koefisien determinasi sebesar 66,3 % dan sisanya sebesar 33,7 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel keharmonisan kerja, beban kerja, motivasi, sarana prasarana dan lain-lain. Berdasarkan model regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi $Y = 7,203 + 0,872 X$. Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan koefisien regresi sebesar 0,872, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut. Dari uji hipotesis diperoleh nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} ($7,815 > 2,039$) maka hipotesis alternatif (Ha) diterima, jadi hipotesis yang diajukan pada BAB I dapat “Diterima”

Kata Kunci: *Aktualisasi Diri, Etos Kerja*

ABSTRACT- This study aims to determine whether self-actualisation has an effect on the work ethic of employees at PT. Anugerah Samudera Sumatera Abadi (ASSA) Pondok Batu, Central Tapanuli Regency. To answer this question, a qualitative descriptive research design and quantitative analysis were used.

The population in this study consisted of all 33 permanent employees of PT. Agung Samudera Sumatera Abadi (ASSA). Since the population size was less than 100, the sample consisted of the entire population of 33 people.

The results of the study show that there is an influence between self-actualisation and work ethic, as can be seen from the forms of acceptance received by employees. This can be used by employees to actualise themselves so that they can improve their work ethic.

Then, to prove the relationship between variables X and Y, a correlation with a very strong correlation level of = 0.814 was obtained. To see the effect, a coefficient of determination of 66.3% was obtained, with the remaining 33.7% determined by other variables not examined in this study, such as work harmony, workload, motivation, infrastructure, and others. Based on the simple linear regression model, the regression equation $Y = 7.203 + 0.872 X$ was

obtained. This means that variable Y is influenced by variable X with a regression coefficient of 0.872, where if one unit of variable X or a certain value is added, variable Y will also increase multiplied by that certain value. From the hypothesis test, the calculated t-value is greater than the table t-value ($7.815 > 2.039$), so the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Therefore, the hypothesis proposed in Chapter I can be 'Accepted.'

Keywords: Self-Actualisation, Work Ethic

PENDAHULUAN

Manusia/karyawan merupakan mahluk sosial yang memerlukan pemenuhan kebutuhan pribadi. Kebutuhan-kebutuhan yang membawanya menjadi manusia yang beraktualisasi diri. Ketika manusia ingin mengaktualisasikan dirinya, kebutuhan-kebutuhan yang lebih rendah harus terpenuhi dahulu atau paling tetap diperhatikan. Jadi, kalau ia lapar, ia harus berusaha mencari makan, kalau ia merasa tidak aman, ia harus mencari perlindungan, kalau ia merasa terkucil dan kesepian, ia harus mencari teman. Adapun alasan pemilihan PT. Agung Samudera Sumatera Abadi (ASSA) Kab¹upaten Tapanuli Tengah sebagai organisasi yang diteliti, mengingat PT. Agung Samudera Sumatera Abadi (ASSA) merupakan salah satu jenis perusahaan yang menyediakan produk perikanan yang ikut merasakan persaingan yang semakin kompetitif, sehingga untuk memenangkan persaingan tersebut dibutuhkan strategi yang dapat meningkatkan kinerja organisasi, salah satu langkah yang dapat dilakukan organisasi melalui peningktan etos kerja karyawan dengan memperhatikan aktualisasi diri karyawannya.

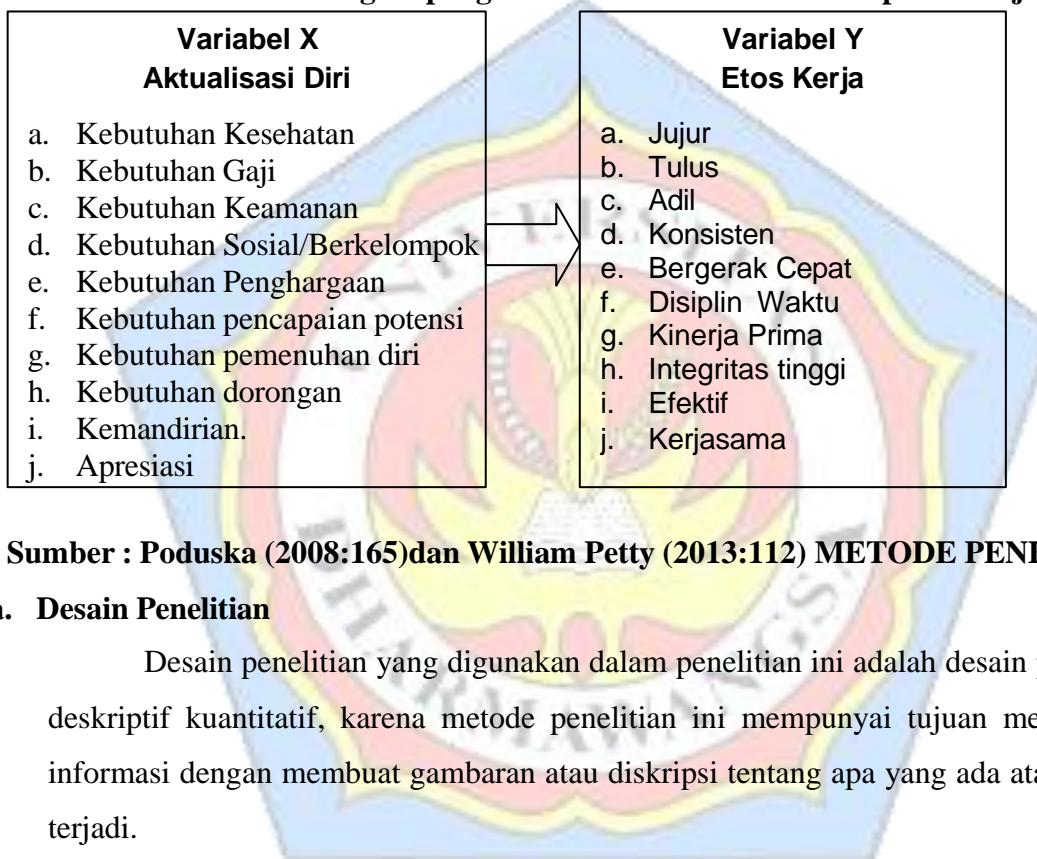
KAJIAN TEORI

Menurut Goldstein dalam **Suryabrata (2006:326)**₂ aktualisasi diri adalah “Motif pokok yang mendorong tingkah laku individu, seperti : apabila seseorang lapar, dia akan mengaktualisasikandirinya dengan makan, apabila dia ingin pintar, dia mengaktualisasi dengan belajar dan sebagainya” Sedangkan Maslow dalam **Boeree (2006:284)** menyatakan “Tujuan mencapai aktualisasi diri itu bersifat alami, yang dibawa sejak lahir”. Kemudian menurut **Boeree (2006:287)**menyatakan bahwa “Penolakan, frustasi dan penyimpangan dari perkembangan hakekat alami akan menimbulkan psikopatologi”. Dalam pandangan ini, apa yang baik adalah semua yang mendekat ke aktualisasi diri dan yang buruk atau abnormal adalah segala hal yang menggagalkan atau menghambat aktualisasi diri sebagai hakekat alami kemanusiaan dan mempersoalkan pertumbuhan pribadi yang menekankan proses pertumbuhan dan perkembangan pribadi Menurut **Jusuf Suit Afmasdi (2010)**

:145) etos kerja adalah “Suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dipenuhinya”. Sedangkan, etos kerja menurut MF, BuckeChaplin (2004 : 39) adalah “Watak atau karakter suatu kelompok nasional atau kelompok rasial tertentu”. Kemudian TotoTasmara (2006: 242) mengatakan bahwa etos kerja merupakan “Suatu totalitas kepribadian dari individu serta cara individu mengekspresikan, memandang, meyakini dan memberikan makna terhadap suatu yang mendorong individu untuk bertindak dan meraih hasil optimal.

Gambar. 1

Paradigm mapengaruh aktualisasi diri terhadap etos kerja



Sumber : Poduska (2008:165) dan William Petty (2013:112) METODE PENELITIAN

a. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, karena metode penelitian ini mempunyai tujuan memperoleh informasi dengan membuat gambaran atau diskripsi tentang apa yang ada atau sedang terjadi.

b. **Populasi dan Sampel**

Kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting untuk mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2010:115) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Mengenai berapa jumlah populasi yang harus diambil dalam penelitian sampel, Suharsimi Arikunto (2009:62) menjelaskan “Sekedar ancaman, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Selanjutnya jika

jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”. Oleh karena itu supaya penelitian ini lebih representative, Sebagaimana dari pendapat di atas dan dikarenakan jumlah populasi dibawah 100 orang, maka penulis mengambil seluruh populasi yaitu sebanyak 33orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Item Uji validitas variabel X

Quiz	Corrected Item-Total Correlation	r kritis	Ket
VAR00001	0,763	0,300	Valid
VAR00002	0,648	0,300	Valid
VAR00003	0,722	0,300	Valid
VAR00004	0,642	0,300	Valid
VAR00005	0,829	0,300	Valid
VAR00006	0,661	0,300	Valid
VAR00007	0,822	0,300	Valid
VAR00008	0,712	0,300	Valid
VAR00009	0,775	0,300	Valid
VAR00010	0,867	0,300	Valid
VAR00011	0,661	0,300	Valid
VAR00012	0,822	0,300	Valid
VAR00013	0,712	0,300	Valid
VAR00014	0,775	0,300	Valid
VAR00015	0,867	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2025

Hasil uji validitas pada seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variable X (aktualisasi diri) yang ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item bernilai lebih besar dari 0,300, dimana nilai terendah sebesar dan nilai tertinggi sebesar yang berarti seluruh butir pertanyaan adalah valid.

Tabel . 2 Uji validitas variabel Y

Quiz	Corrected Item-Total Correlation	r kritis	Ket
VAR00001	0,783	0,300	Valid
VAR00002	0,778	0,300	Valid
VAR00003	0,772	0,300	Valid
VAR00004	0,820	0,300	Valid
VAR00005	0,780	0,300	Valid
VAR00006	0,800	0,300	Valid
VAR00007	0,700	0,300	Valid
VAR00008	0,811	0,300	Valid
VAR00009	0,785	0,300	Valid

VAR00010	0,808	0,300	Valid
VAR00011	0,800	0,300	Valid
VAR00012	0,700	0,300	Valid
VAR00013	0,811	0,300	Valid
VAR00014	0,785	0,300	Valid
VAR00015	0,808	0,300	Valid

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2025

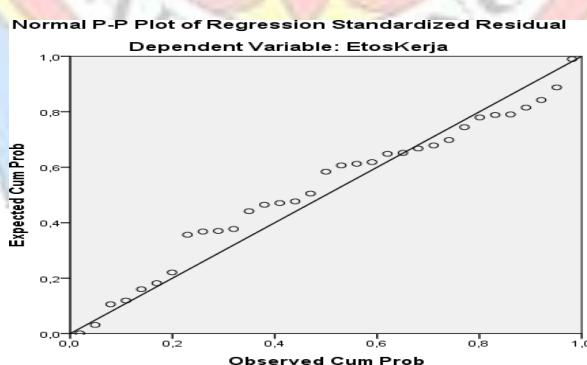
Hasil uji validitas pada seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada variable Y (Etos kerja) yang ditunjukkan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*, seluruh item bernilai lebih besar dari 0,300 yang berarti seluruh butir pertanyaan adalah valid

4
Tabel.3 uji reliabilitas

No.	Variabel	Reliability Statistics		
		Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1.	Aktualisasi diri	0,768	15	Reliabel
2.	Etos kerja	0,771	15	Reliabel

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2025

Berdasarkan data tabel diatas, nilai reliabilitas ditunjukkan pada kolom *Cronbach's Alpha*, untuk variabel X (aktualisasi diri) sebesar 0,768 dan untuk variabel Y (Etos kerja), sebesar 0,771, ini lebih besar dari 0,6 yang berarti seluruh butir pertanyaan variabel X (aktualisasi diri) dan variabel Y (etos kerja) dinyatakan reliabel



Gambar. 2 Grafik P-P Plot
Sumber : Pengolahan data SPSS, 2025

Pada output SPSS *normal probability plot of regression*, dapat terihat sebaran data dekat dengan garis diagonal dalam kurva normal P-P Plot, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4 Output Koefisien Korelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7,203	6,023		1,196	,241
Aktualisasi diri	,872	,112	,814	7,815	,000

a. Dependent Variable: EtosKerja

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2025

Dari perhitungan diatas diperoleh koefisien korelasi positif antara variabel X dan Y adalah dengan nilai 0,814 artinya terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan hubungan tersebut tergolong korelasi sangat kuat.

Tabel 5 Output Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,814 ^a	,663	,652	8,35505

a. Predictors: (Constant), AktualisasiDiri

b. Dependent Variable: EtosKerja

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2025

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 66,3 % dan sisanya sebesar 33,7 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel keharmonisan kerja, beban kerja, motivasi, sarana prasarana dan lain-lain.

Tabel 6 Output Koefisien Korelasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7,203	6,023		1,196	,241
AktualisasiDiri	,872	,112	,814	7,815	,000

a. Dependent Variable: EtosKerja

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2025

Dengan demikian persamaan garis regresi linier variabel X dan variabel Y adalah : $Y = 7,203 + 0,872 X$. Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan koefisien regresi sebesar 0,872, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut.

Uji Hipotesis Dari hasil perhitungan pada tabel di atas, maka selanjutnya nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , setelah dibandingkan memperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $7,815 > 2,039$. maka hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesa (H_0) ditolak.,

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan-penjelasan pada uraian sebelumnya, penulis menarik kesimpulan dan memberikan saran yang kiranya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan khusunya mengenai faktor aktualisasi diri terhadap etos kerja karyawan pada PT. Agung Samudera Sumatera Abadi (ASSA) Pondok Batu Kabupaten Tapanuli Tengahdi masa yang akan datang. Dari persamaan garis regresi linier variabel X dan variabel Y diperoleh hasil : $Y = 7,203 + 0,872 X$. Hal ini berarti bahwa terjadi pengaruh variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan koefisien regresi sebesar 0,872, dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X atau nilai tertentu maka variabel Y akan ikut bertambah dikalikan dengan nilai tertentu tersebut. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh angka sebesar 66,3 % dan sisanya sebesar 33,7 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti variabel keharmonisan kerja, beban kerja, motivasi, sarana prasarana dan lain-lain. Dari uji hipotesa yang dilakukan dan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} didapat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,815 > 2,039$), ini berarti bahwa hipotesis yang diterima pada bab I dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Adbullah. 2010. *Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Organisasi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 9(2), 118-134

Afmasdi, Jusuf Suit. 2010. *Aspek Sikap Mental Dalam Manajemen SDM*, Jakarta : Ghalia Indoneisa.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta. Asmadi, Tengku. 2008. *Motivasi Alihan Pelajar*. Jakarta: PTS Litera Utama.

- Azwar, Ahmad. 2007. *Metode penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Parsada.
- Boeree. 2006. Personality Theories (melacak keperibadian anda bersama psikolog dunia). Penterjemah : Ridwan Mizir. Yogyakarta : Prismasophie.
- Chaplin, MF. Bucke. 2004. *Enzyme Technology*. Cambridge : Cambridge.
- Cokrominoto. 2010. *Motivasi dan Kepribadian*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode penelitian*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Darodjat. 2015. *Mengukur Kepuasan Kerja*. Jakarta⁷: Elex Media Komputindo.
- Goleman. 2010. *Emotional Intelligence (kecerdasan emosi untuk mencapai prestasi)*. Terjemahan Indonesia.Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Kusriyanto, Bambang. 2008. *Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan*. Jakarta : PT. Pustaka Binamar Presindo.
- Petty, William. 2013. *Dasar-dasar managemen*. Terjemahan Haris Munandar. Jakarta : PT. Raja Grapindo.
- Poduska. 2008. Empat Teori Kepribadian. Jakarta : Restu Agung.
- Rusyan, Tabrani. 2009, *Etos Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas*, Bandung : Alpa Beta.
- Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis Dalam Penelitian)*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Siagian, SP. 2006. Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Sinamo, Jansen.2005. *8Etos Kerja Profesional*, Jakarta : Institut Darma Mahardik.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandinganperhitungan manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana
- Situmorang dan Lufti., 2012, *Analisis Data Penelitian(Menggunakan Program SPSS)*, Medan : USU Press.
- Sukmadinata, Syaodih. 2006. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata.2006. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Suwatno.2001.*Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.Jakarta :Graha Ilmu.
- Tasmara, Toto. 2006, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta : Gema Insani.
- Triyanto. 2007.*Kinerja Dalam Organisasi*.Bandung : Pustaka Setia.
- Umar, Husein. 2005*Metode Penelitian*.Jakarta : Salemba Empat.